

**EVALUASI PROSES BISNIS PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL  
PRODUK DENGAN METODE BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT  
(BPI)**

**SKRIPSI**

**Program Studi Sistem Informasi**

**Jenjang Sarjana**



**Oleh**

**Putra Aditya**

**NIM 09031182025007**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FEBRUARI 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

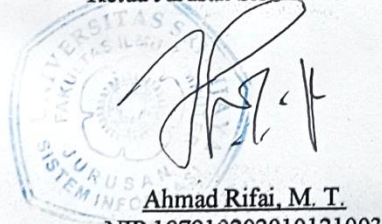
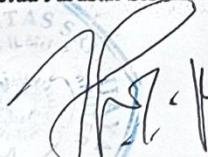
EVALUASI PROSES BISNIS PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL  
PRODUK DENGAN METODE *BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT*  
(BPI)

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian  
studi di Program Studi Sistem Informasi SI

Oleh


Putra Aditya 09031182025007

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sistem Informasi



Ahmad Rifai, M. T.  
NIP 197910202010121003

Palembang, 07 Februari 2024  
Pembimbing,



Pacu Putra, B.CS., M.CS  
NIP 198912182013011201

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra Aditya  
NIM : 09031182025007  
Program Studi : Sistem Informasi Reguler  
Judul Skripsi : Evaluasi Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk dengan Metode *Business Process Improvement* (BP)

Hasil Pengecekan *Software iThenticate/Turnitin* : 16%

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan siapapun.



Palembang, 07 Februari 2024



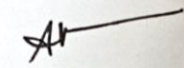
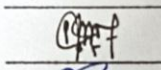
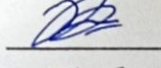
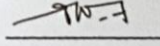
Putra Aditya  
NIM 09031182025007

HALAMAN PERSETUJUAN TELAH DI UJI

Telah diuji dan lulus pada:

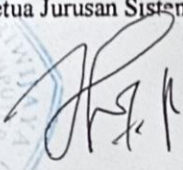
Hari : Rabu  
Tanggal : 07 Februari 2024  
  
Nama : Putra Aditya  
NIM : 09031182025007  
Judul : Evaluasi Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi  
Halal Produk Dengan Metode *Business Process Improvement* (BPI)

Komisi Penguji :

- |               |                              |  |
|---------------|------------------------------|--|
| 1. Ketua      | : Allsela Meiriza, M. T.     |    |
| 2. Sekretaris | : Putri Eka Sevdiyuni, M. T. |   |
| 3. Pembimbing | : Pacu Putra, B.CS., M.CS    |  |
| 4. Penguji    | : Dwi Rosa Indah, M. T.      |  |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sistem Informasi



  
Ahmad Rifai, M. T.  
NIP 197910202010121003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Motto :

**“Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah, berlarilah. Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecil lah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah, tapi jangan pernah berhenti ataupun berbalik arah.”**

- Imam Syafi'i

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala,
2. Ibunda Tercinta,
3. Kakak, dan Adik Tercinta,
4. Dosen Pembimbing,
5. Teman-Teman, serta
6. Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi **Evaluasi Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk dengan Metode *Business Process Improvement* (BPI)**, walaupun masih banyak kekurangan, kejanggalan, dan kekeliruan dalam penyusunan laporan skripsi ini.

Laporan ini peneliti susun berdasarkan perancangan dan penelitian yang di ambil dari berbagai sumber yang ada.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian laporan skripsi **Evaluasi Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk dengan Metode *Business Process Improvement* (BPI)**, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Erwin, S.Si., M.Si. selaku Dekan Pengganti Antar Waktu Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya,
2. Bapak Ahmad Rifai, M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Pacu Putra, B.CS., M.CS. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, materi pendukung, saran, motivasi, dan do'a untuk penyelesaian skripsi ini,
4. Bapak Prof. Dr. K. H. Aflatun Muchtar selaku Ketua Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan penuh kepada peneliti,
5. Bapak Irham Falahudin, M. Si selaku Ketua Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang,
6. Kepada ibunda saya tercinta, Ibu Rokiyah serta Kakak Perempuan dan Adik saya tercinta, Melina Sari, Sri Hartati, dan Kartika Adelia yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar skripsi ini cepat terselesaikan,

7. Untuk sahabat-sahabat saya “3 Serangkai” Miftah Adilla Mutia Fani dan Yuni Anggraini yang selalu memberikan dukungan, do’a, dan telah senantiasa setia mendampingi dan memberi peneliti semangat sedari SMA,
8. Untuk sahabat-sahabat saya “Syane *Squad*”, Ahmad Syane Du’as selaku Ketua Syane *Squad*, M. Ridho Alfarizi, Agung Prima Jaya, dan Muhammad Fadhlih yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do’a kepada peneliti,

Peneliti menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan skripsi **Evaluasi Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk dengan Metode *Business Process Improvement* (BPI)** baik dalam cara penyusunan maupun isi dari laporan ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan skripsi **Evaluasi Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk dengan Metode *Business Process Improvement* (BPI)** ini.

Demikian laporan skripsi ini peneliti buat, apabila ada kesalahan dalam penyusunan laporan skripsi **Evaluasi Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk dengan Metode *Business Process Improvement* (BPI)** ini, peneliti mohon maaf. Atas saran dan kritik dari pembaca peneliti sampaikan terima kasih.

Palembang, Desember 2023

Peneliti,



Putra Aditya

NIM 09031182025007

**EVALUASI PROSES BISNIS PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL  
PRODUK DENGAN METODE *BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT*  
(BPI)**

**Oleh**

**Putra Aditya  
09031182025007**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai rekomendasi proses bisnis pengajuan sertifikasi halal reguler dengan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) sebagai bahan pertimbangan bagi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam memperbaiki Standar Prosedur Operasional (SOP). Dalam proses bisnis saat ini, terdapat 4 permasalahan utama dengan RPN tertinggi: pendaftaran sertifikasi halal, pemeriksaan kehalalan produk, sidang fatwa, dan kendala biaya. Dalam penelitian ini, dilakukan identifikasi dan evaluasi proses bisnis saat ini (*as is*) menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk menemukan akar masalah dari proses bisnis saat ini (*as is*), kemudian dilakukannya evaluasi proses bisnis menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) dengan memberikan proses bisnis rekomendasi. Dari hasil simulasi perbandingan proses bisnis saat ini (*as is*) dan proses bisnis rekomendasi (*to be*), menunjukkan bahwa pada proses bisnis rekomendasi terjadinya peningkatan sebesar 11,91% pada proses bisnis pengajuan sertifikasi halal reguler, 0,169% pada proses bisnis pemeriksaan dan/atau pengujian kehalalan produk, dan 99,50% pada proses bisnis sidang fatwa, meskipun peningkatannya tidak begitu signifikan namun proses bisnis rekomendasi menjadi lebih efektif

**Kata Kunci :** *Business Process Improvement, Failure Mode and Effect Analysis, Sertifikasi Halal, Proses Bisnis*



***EVALUATION OF BUSINESS PROCESSES OF APPLYING FOR  
PRODUCT HALAL CERTIFICATION WITH THE BUSINESS PROCESS  
IMPROVEMENT (BPI) METHOD***

***By***

**Putra Aditya  
09031182025007**

***ABSTRACT***

*This research discusses recommendations for the business process of applying for regular halal certification using the Business Process Improvement (BPI) method as a consideration for the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH), the Halal Examining Agency (LPH), and the Indonesian Ulema Council (MUI) in improving Standard Operating Procedures (SOP). In the current business process, there are 4 main problems with the highest RPN: halal certification registration, product halal inspection, fatwa hearing, and cost constraints. In this study, identification and evaluation of current business processes (as is) using the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method to find the root causes of current business processes (as is), then evaluate business processes using the Business Process Improvement (BPI) method by providing business process recommendations. From the simulation results of comparing the current business process (as is) and the recommendation business process (to be), it shows that in the recommendation business process there is an increase of 11.91% in the business process of applying for regular halal certification, 0.169% in the business process of examining and / or testing the halalness of products, and 99.50% in the fatwa hearing business process, although the increase is not so significant, the recommendation business process is more effective.*

***Keywords : Business Process Improvement, Failure Mode and Effect Analysis, Halal Certification, Business Processes***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TELAH DI UJI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Proses Bisnis.....	12
2.2 Sertifikasi Halal Produk .....	13
2.2.1 Produk Halal.....	13
2.2.2 Sertifikat Halal .....	15
2.2.3 Label Halal .....	16
2.2.4 Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) .....	16
2.2.5 Auditor Halal.....	17
2.3 Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).....	17
2.3.1 Profil Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) .....	17
2.3.2 Logo Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).....	20
2.3.3 Struktur Organisasi.....	21
2.3.4 Visi dan Misi .....	21
2.3.4.1 Visi .....	21

2.3.4.2	Misi.....	21
2.4	Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) .....	22
2.5	Business Process Improvement (BPI) .....	26
2.5.1	Fase-Fase Business Process Improvement (BPI).....	26
2.5.2	Streamlining Business Process Improvement (BPI) .....	28
2.6	Business Process Modelling and Notation (BPMN) .....	30
2.6.1	Elemen Business Process Modelling and Notation (BPMN).....	30
2.7	Bizagi Modeler .....	34
2.8	Penelitian Terdahulu.....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1	Objek Penelitian .....	39
3.2	Ruang Lingkup Penelitian .....	39
3.3	Metodologi Penelitian .....	39
3.3.1	Organizing for Improvement.....	40
3.3.2	Understanding the Process .....	41
3.3.3	Streamlining .....	41
3.3.4	Measurements and Controls.....	42
3.3.5	Continuous Improvement.....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
4.1	Organizing for Improvement.....	44
4.1.1	Pemodelan Proses Bisnis Saat Ini (as-is).....	44
4.1.1.1	Pemodelan Proses Bisnis Saat Ini (as-is) Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler .....	45
4.1.1.2	Pemodelan Proses Bisnis Saat Ini (as-is) Pemeriksaan dan/atau Pengujian KeHalalan Produk.....	51
4.1.1.3	Pemodelan Proses Bisnis Saat ini (as-is) Sidang Fatwa Halal ....	56
4.2	Understanding the Process .....	63
4.2.1	Analisis dan Evaluasi Proses Bisnis Saat Ini Menggunakan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA).....	63
4.2.1.1	Analisis dan Evaluasi Proses Bisnis Saat Ini (as-is) Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler Menggunakan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) .....	64
4.2.1.2	Analisis dan Evaluasi Proses Bisnis Saat Ini (as-is) Pemeriksaan dan/atau Pengujian KeHalalan Produk Menggunakan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) .....	70

4.2.1.3	Analisis dan Evaluasi Proses Bisnis Saat Ini (as-is) Sidang Fatwa Halal Menggunakan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) .....	73
4.3	Streamlining .....	76
4.3.1	Analisis Aktivitas .....	76
4.3.1.1	Analisis Aktivitas Proses Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler ..	76
4.3.1.2	Analisis Aktivitas Proses Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	78
4.3.1.3	Analisis Aktivitas Proses Sidang Fatwa Halal .....	79
4.3.2	Rekomendasi Proses Bisnis.....	81
4.3.2.1	Rancangan Perbaikan Proses Bisnis .....	82
4.3.2.1.1	Rancangan Perbaikan Proses Bisnis Proses Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler .....	82
4.3.2.1.2	Rancangan Perbaikan Proses Bisnis Proses Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk.....	89
4.3.2.1.3	Rancangan Perbaikan Proses Bisnis Proses Sidang Fatwa Halal .....	91
4.3.2.2	Perbaikan Proses Bisnis.....	94
4.3.2.2.1	Perbaikan Proses Bisnis Proses Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler .....	94
4.3.2.2.2	Perbaikan Proses Bisnis Proses Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	96
4.3.2.2.3	Perbaikan Proses Bisnis Proses Sidang Fatwa Halal .....	97
4.3.2.3	Pemodelan Rekomendasi Proses Bisnis .....	98
4.3.2.3.1	Pemodelan Proses Bisnis Rekomendasi (to be) Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler .....	98
4.3.2.3.2	Pemodelan Proses Bisnis Rekomendasi (to be) Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk.....	104
4.3.2.3.3	Pemodelan Proses Bisnis Rekomendasi (to be) Sidang Fatwa Halal .....	108
4.4	Measurements and Controls .....	113
4.4.1	Simulasi Proses Bisnis .....	113
4.4.1.1	Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) .....	114
4.4.1.1.1	Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) Pengajuan Sertifikasi Halal .....	114
4.4.1.1.2	Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	115

4.4.1.1.3 Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) Sidang Fatwa Halal.....	116
4.4.1.2 Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Rekomendasi (To Be)..	117
4.4.1.2.1 Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Rekomendasi (To Be) Pengajuan Sertifikasi Halal .....	117
4.4.1.2.2 Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Rekomendasi (To Be) Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	118
4.4.1.2.3 Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Rekomendasi (To Be) Sidang Fatwa Halal.....	119
4.4.1.3 Perbandingan Hasil Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) dan Rekomendasi (To Be).....	120
4.4.1.3.1 Perbandingan Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal As Is dan Rekomendasi (To Be).....	121
4.4.1.3.2 Perbandingan Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk As Is dan Rekomendasi (To Be).....	122
4.4.1.3.3 Perbandingan Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Sidang Fatwa Halal dan Rekomendasi (To Be).....	123
4.4.1.4 Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) .....	123
4.4.1.4.1 Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) Pengajuan Sertifikasi Halal .....	124
4.4.1.4.2 Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	124
4.4.1.4.3 Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) Sidang Fatwa Halal.....	124
4.4.1.5 Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Rekomendasi (To Be) .	125
4.4.1.5.1 Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Rekomendasi (To Be) Pengajuan Sertifikasi Halal.....	125
4.4.1.5.2 Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Rekomendasi (To Be) Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk.....	125
4.4.1.5.3 Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Rekomendasi (To Be) Sidang Fatwa Halal.....	126
4.4.1.6 Perbandingan Hasil Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Saat Ini (As Is) dan Rekomendasi (To Be) .....	126
4.4.1.6.1 Perbandingan Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Saat Ini (As Is) dan Rekomendasi (To Be)....	127

4.4.1.6.2 Perbandingan Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk Saat Ini (As Is) dan Rekomendasi (To Be).....	128
4.4.1.6.3 Perbandingan Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Sidang Fatwa Halal Saat Ini (As Is) dan Rekomendasi (To Be) .....	129
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>132</b>
5.1 Kesimpulan.....	132
5.2 Saran .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>L A M P I R A N.....</b>	<b>140</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Label Halal Indonesia .....	16
<b>Gambar 2. 2</b> Logo BPJPH .....	20
<b>Gambar 2. 3</b> Struktur Organisasi BPJPH.....	21
<b>Gambar 2. 4</b> Fase pada Business Process Improvement .....	27
<b>Gambar 2. 5</b> Jenis-Jenis Connecting Object (Gagné & Ringuette, 2023) .....	33
<b>Gambar 3. 1</b> Metodologi Penelitian.....	40
<b>Gambar 4. 1</b> Pemodelan Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk Reguler .....	48
<b>Gambar 4. 2</b> Pemodelan Proses Bisnis Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan produk .....	54
<b>Gambar 4. 3</b> Pemodelan Proses Bisnis Sidang Fatwa Halal.....	59
<b>Gambar 4. 4</b> Proses Bisnis Rekomendasi (to be) Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler .....	101
<b>Gambar 4. 5</b> Proses Bisnis Rekomendasi (to be) Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	106
<b>Gambar 4. 6</b> Proses Bisnis Rekomendasi (to be) Sidang Fatwa Halal .....	110

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Nilai Severity.....	24
<b>Tabel 2. 2</b> Nilai Occurance.....	24
<b>Tabel 2. 3</b> Nilai Detection .....	25
<b>Tabel 2. 4</b> Jenis-Jenis Event (Gagné & Ringuette, 2023) .....	31
<b>Tabel 2. 5</b> Jenis-Jenis Activity (Gagné & Ringuette, 2023).....	32
<b>Tabel 2. 6</b> Jenis-Jenis Artifact (Gagné & Ringuette, 2023) .....	33
<b>Tabel 2. 7</b> Jenis-Jenis Swimlane (Gagné & Ringuette, 2023).....	34
<b>Tabel 2. 8</b> Penelitian Terdahulu.....	35
<b>Tabel 4. 1</b> Deskripsi Aktivitas Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk Reguler .....	49
<b>Tabel 4. 2</b> Deskripsi Aktivitas Proses Bisnis Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk.....	55
<b>Tabel 4. 3</b> Deskripsi Aktivitas Proses Bisnis Sidang Fatwa Halal .....	60
<b>Tabel 4. 4</b> Analisis FMEA pada Proses Bisnis Saat ini Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler .....	65
<b>Tabel 4. 5</b> Analisis FMEA pada Proses Bisnis Saat ini Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk.....	71
<b>Tabel 4. 6</b> Analisis FMEA pada Proses Bisnis Saat ini Sidang Fatwa Halal .....	74
<b>Tabel 4. 7</b> Analisis Aktivitas pada Proses Bisnis Saat Ini Proses Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler .....	77
<b>Tabel 4. 8</b> Analisis Aktivitas pada Proses Bisnis Saat Ini Proses Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	79
<b>Tabel 4. 9</b> Analisis Aktivitas pada Proses Bisnis Saat Ini Proses Sidang Fatwa Halal .....	80
<b>Tabel 4. 10</b> Rancangan Perbaikan Proses Bisnis Proses Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler.....	83
<b>Tabel 4. 11</b> Rancangan Perbaikan Proses Bisnis Proses Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk.....	90
<b>Tabel 4. 12</b> Rancangan Perbaikan Proses Bisnis Proses Sidang Fatwa Halal.....	91
<b>Tabel 4. 13</b> Perbaikan Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Reguler .....	95
<b>Tabel 4. 14</b> Perbaikan Proses Bisnis Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	97
<b>Tabel 4. 15</b> Perbaikan Proses Bisnis Sidang Fatwa Halal .....	97
<b>Tabel 4. 16</b> Deskripsi Aktivitas Rekomendasi (to be) Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk Reguler .....	102
<b>Tabel 4. 17</b> Deskripsi Aktivitas Rekomendasi (to be) Proses Bisnis Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	107
<b>Tabel 4. 18</b> Deskripsi Aktivitas Rekomendasi (to be) Proses Bisnis Sidang Fatwa Halal .....	111
<b>Tabel 4. 19</b> Hasil Time Analysis Proses Pengajuan Sertifikasi Halal.....	114



<b>Tabel 4. 20</b> Hasil Time Analysis Proses Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	115
<b>Tabel 4. 21</b> Hasil Time Analysis Proses Sidang Fatwa Halal .....	116
<b>Tabel 4. 22</b> Hasil Time Analysis Proses Bisnis Rekomendasi Pengajuan Sertifikat Halal .....	118
<b>Tabel 4. 23</b> Hasil Time Analysis Proses Bisnis Rekomendasi Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	119
<b>Tabel 4. 24</b> Hasil Time Analysis Proses Bisnis Rekomendasi Sidang Fatwa Halal .....	120
<b>Tabel 4. 25</b> Perbandingan Simulasi Time Analysis Pengajuan Sertifikasi Halal	121
<b>Tabel 4. 26</b> Perbandingan Simulasi Time Analysis Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	122
<b>Tabel 4. 27</b> Perbandingan Simulasi Time Analysis Sidang Fatwa Halal .....	123
<b>Tabel 4. 28</b> Hasil Resource Analysis Proses Bisnis Saat Ini Pengajuan Sertifikasi Halal .....	124
<b>Tabel 4. 29</b> Hasil Resource Analysis Proses Bisnis Saat Ini Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	124
<b>Tabel 4. 30</b> Hasil Resource Analysis Proses Bisnis Saat Ini Sidang Fatwan Halal .....	125
<b>Tabel 4. 31</b> Hasil Resource Analysis Proses Bisnis Rekomendasi Pengajuan Sertifikasi Halal Produk .....	125
<b>Tabel 4. 32</b> Hasil Resource Analysis Proses Bisnis Rekomendasi Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	126
<b>Tabel 4. 33</b> Hasil Resource Analysis Proses Bisnis Rekomendasi Sidang Fatwan Halal .....	126
<b>Tabel 4. 34</b> Perbandingan Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal.....	127
<b>Tabel 4. 35</b> Perbandingan Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Pemeriksaan dan/atau Pengujian Kehalalan Produk .....	129
<b>Tabel 4. 36</b> Perbandingan Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Sidang Fatwa Halal .....	130

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Hasil Pra-Wawancara .....	A-1
<b>Lampiran 2.</b> Tabel Analisis Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) .....	B-1
<b>Lampiran 3.</b> Surat Izin Melakukan Penelitian.....	C-1
<b>Lampiran 4.</b> Member Check.....	D-1
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Pengecekan Software Turnitin .....	E-1
<b>Lampiran 6.</b> Surat Keterangan Pengecekan Similarity .....	F-1
<b>Lampiran 7.</b> Form Perbaikan Ujian Komprehensif .....	G-1

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari meliputi makanan, obat-obatan, kosmetik, dan barang-barang konsumsi. Semua kebutuhan ini harus tersedia secara lengkap, aman, bergizi, dan baik. Barang-barang tersebut haruslah selaras atau tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, keyakinan, dan adat istiadat yang dianut oleh masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi memberikan perubahan atau dampak pada peningkatan impor dan ekspor dalam peredaran pangan, kosmetik, dan obat-obatan di masyarakat. Produk yang telah beredar di masyarakat belum sepenuhnya dapat dipastikan terjamin kehalalannya, mengingat banyaknya komponen tambahan yang digunakan dalam pembuatan produk dari berbagai sumber, terutama ekstrak hewani. Penggunaan komponen tambahan pada pembuatan produk yang beredar menimbulkan banyak pertanyaan tentang status kehalalan barang yang didistribusikan kepada masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepastian bahwa produk-produk yang beredar, dipasarkan, dan didistribusikan di wilayah Indonesia terjamin kehalalannya.

Sertifikasi halal merupakan salah satu jenis layanan yang disediakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Legalisasi atau pengesahan terhadap kehalalan suatu produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di

Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang berlandaskan fatwa tertulis Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam disebut sebagai sertifikasi halal produk.

Dalam penyelenggaraan sertifikasi halal atau melaksanakan wewenangnya. Berdasarkan dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Pasal 7, BPJPH bekerja sama dengan : a) kementerian dan/atau lembaga terkait, b) LPH, dan c) MUI. Dalam pelaksanaan wewenangnya, proses bisnis yang berjalan dalam penyelenggaraan sertifikasi halal produk berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 yaitu, pemohon atau pelaku usaha mengajukan permohonan sertifikasi halal secara tertulis kepada BPJPH, selanjutnya BPJPH akan menugaskan LPH (Lembaga Pemeriksa Halal) untuk melakukan pemeriksaan dan/atau pengujian kehalalan produk. Proses pemeriksaan dan/atau pengujian kehalalan produk dilakukan oleh auditor halal di lokasi usaha pada saat proses produksi produk. Setelah melaksanakan pemeriksaan dan/atau pengujian kehalalan produk, LPH akan menyerahkan hasil pemeriksaan dan/atau pengujian kehalalan produk kepada BPJPH untuk kemudian diserahkan kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) guna untuk mendapatkan penetapan kehalalan produk. Kemudian Majelis Ulama Indonesia (MUI) akan menggelar sidang fatwa halal untuk menetapkan kehalalan produk. Hasil keputusan sidang penetapan halal produk kemudian akan diserahkan kepada BPJPH untuk menjadi dasar penerbitan sertifikat halal (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, 2014).

Dalam pelaksanaan proses bisnis sertifikasi halal, masih terdapat kendala yang dihadapi baik itu oleh BPJPH maupun pemohon, seperti kurang lengkapnya

dokumen-dokumen permohonan sertifikasi halal yang diserahkan oleh pemohon sehingga menyebabkan estimasi waktu tidak sesuai dengan target estimasi waktu yang ditentukan. Ketidakcocokan perhitungan estimasi waktu dengan estimasi waktu yang telaksana dilapangan merupakan masalah yang sering dialami pada proses bisnis permohonan sertifikasi halal sehingga sering kali proses bisnis tersebut diselesaikan tidak sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Dalam melaksanakan sertifikasi halal, terdapat serangkaian proses bisnis yang dilalui atau dilakukan oleh BPJPH untuk dapat menetapkan dan menerbitkan sertifikat halal. Proses bisnis ini merupakan serangkaian pengelolaan dan relasi antar aktivitas yang bertujuan untuk mengorganisir suatu kegiatan di dalam organisasi (Maulana, 2023). Proses bisnis yang diterapkan tentunya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil atau capaian yang ingin dicapai oleh suatu lembaga untuk mewujudkan tujuan atau visi dan misi lembaga tersebut. Terwujudnya suatu tujuan organisasi dipengaruhi oleh peningkatan produktivitas, optimasi sumber daya dan peningkatan kinerja yang disebabkan oleh berjalannya proses bisnis yang baik dan benar (Maulana, 2023).

Untuk itu evaluasi proses bisnis diperlukan untuk menilai kinerja aktivitas yang ada pada setiap proses bisnis yang sedang berjalan dan untuk meningkatkan kualitas proses bisnis pada layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Evaluasi juga dilakukan untuk melihat apakah proses bisnis yang berjalan sudah sesuai serta mencari tahu permasalahan lain yang menyebabkan terganggunya proses bisnis tersebut. Dalam melakukan evaluasi dan perbaikan proses bisnis, dibutuhkan suatu metode yang digunakan untuk membantu melakukan perbaikan yang ada.

Dalam melakukan evaluasi dan perbaikan proses bisnis, peneliti menemukan beberapa metode atau pendekatan evaluasi yang dapat digunakan untuk permasalahan yang peneliti hadapi. Metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), *5 whys*, dan kriteria testing merupakan beberapa metode yang peneliti temukan. *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) merupakan sebuah metode terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mencegah sebanyak mungkin risiko dalam suatu sistem atau proses. Berdasarkan nilai tertinggi atau *Risk Priority Number/RPN*), setiap risiko diberikan peringkat berdasarkan hasil mengalikan nilai *severity*, *occurrence*, dan *detection*. Untuk menentukan jenis kegagalan yang memiliki konsekuensi paling serius, nilai RPN kemudian diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah, jenis kegagalan yang memiliki konsekuensi paling serius menjadi fokus utama atau prioritas untuk dilakukan tindakan korektif guna meminimalkan risiko dan memastikan kinerja sistem atau proses bisnis yang lebih efektif (Dewangga & Suseno, 2022). Metode FMEA dapat membantu organisasi atau perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan masalah dalam proses bisnis atau produk mereka, sehingga dapat diambil tindakan-tindakan pencegahan sebelum masalah tersebut muncul dan menyebabkan dampak yang lebih serius (Suroso, 2020). Sementara itu, metode *5 whys* adalah metode yang digunakan untuk menganalisis penyebab mendasar dari suatu masalah dengan lebih menyeluruh dengan mengajukan pertanyaan secara terus-menerus. Metode *5 whys* dapat digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab akar masalah yang telah ditemukan. Metode ini memungkinkan mengkaji lebih mendalam mengenai hubungan sebab-akibat antara berbagai faktor yang kemungkinan berkontribusi pada masalah tersebut dengan

mengulang pertanyaan “Mengapa?” yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat yang lebih dalam (Dewi & Pangaribuan, 2019). Di sisi lain, kriteria testing merupakan sebuah alat bantu dalam bentuk tabel atau matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Pengujian menggunakan kriteria testing dapat dilakukan setelah mendefinisikan dan menetapkan *Critical Success Factor* (CSF). Penelitian dengan menggunakan metode kriteria testing dalam kerangka bisnis layanan harus dilakukan setelah peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai akar masalah yang dihadapi dalam proses bisnis tersebut (Arrahma et al., 2020).

Setelah melakukan studi literatur, ketiga metode tersebut peneliti pertimbangkan sebelum menentukan metode yang cocok untuk peneliti gunakan dalam penelitian ini. Dari analisis ini, metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) diidentifikasi sebagai metode atau pendekatan yang paling sesuai untuk penelitian yang peneliti ambil. Evaluasi proses bisnis yang dilakukan dengan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) digunakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah dan mencegah masalah pada proses bisnis yang berjalan. Hasil dari *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) akan memberikan peringatan tingkat risiko yang ditimbulkan dari masalah yang telah teridentifikasi.

Selanjutnya setelah ditemukan penyebab masalah maka akan dilakukan perbaikan proses bisnis yang sedang berjalan. Untuk menentukan metode yang cocok digunakan dalam perbaikan proses bisnis, peneliti melakukan studi literatur dan menemukan beberapa metode yang dapat digunakan, diantaranya metode *Business Process Automation* (BPA), *Business Process Reengineering* (BPR), dan *Business Process Improvement* (BPI). Metode *Business Process Automation* (BPA)

atau otomatisasi proses bisnis berfokus pada penyesuaian kecil yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses, namun metode BPA tidak secara fundamental mengubah proses bisnis yang sedang berjalan pada organisasi atau perusahaan tersebut. Metode BPA memiliki dampak yang kecil terhadap organisasi atau perusahaan karena mengubah operasi organisasi atau perusahaan dengan teknologi komputer (Utomo et al., 2019). Sementara itu, metode *Business Process Reengineering* (BPR) mendorong pada perubahan atau perombakan yang signifikan pada proses bisnis perusahaan atau organisasi guna menghasilkan dan meningkatkan kualitas dalam kinerja bisnis (Waluyo et al., 2021). Sebaliknya, metode *Business Process Improvement* (BPI) berfokus pada pengembangan dan peningkatan progresif dari proses bisnis saat ini (*as is*). Metode *Business Process Improvement* digunakan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses dengan mengidentifikasi masalah dan mengoptimalkan proses bisnis agar lebih efektif dan efisien dengan tahapan, seperti *organizing for improvement*, *understanding the process*, *plan for improvement (streamlining)*, dan *measurements and controls* (Dwilenda et al., 2023).

Setelah mempertimbangkan ketiga metode tersebut, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa metode *Business Process Improvement* (BPI) merupakan metode terbaik untuk penelitian ini. Pendekatan bertahap terhadap perbaikan proses bisnis, yang dilakukan dengan cara menghapus atau mempersingkat kegiatan administratif yang tidak diperlukan serta menyederhanakan proses yang rumit atau kompleks dapat memungkinkan peneliti untuk mencegah gangguan atau risiko terhadap proses bisnis yang sedang berjalan.



Permasalahan proses bisnis saat ini (*as is*) dapat kita atasi dengan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) karena hasil dari penggunaan metode *Business Process Improvement* (BPI) berupa rekomendasi proses bisnis baru yang lebih efektif. Metode BPI dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, menghilangkan kesalahan, mengidentifikasi peluang untuk menghasilkan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien serta membuat pekerjaan menjadi sederhana tetapi tetap mempertahankan standar yang tinggi (Monik et al., 2019). Hasil rekomendasi yang telah didapatkan dari penggunaan metode BPI dilakukan perbandingan antara hasil saat ini (*as is*) dan rekomendasi (*to be*) untuk mengetahui hasil simulasi proses bisnis sebelum dan sesudah perbaikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, diperlukan evaluasi proses bisnis pada layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dengan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) sehingga dapat menghasilkan rekomendasi perbaikan proses bisnis. Setelah penjabaran diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI PROSES BISNIS PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL PRODUK DENGAN METODE *BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT* (BPI).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memodelkan proses bisnis yang sedang berjalan pada layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)?,
2. Bagaimana evaluasi proses bisnis pada layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)?,
3. Bagaimana proses bisnis rekomendasi (*to be*) pada proses bisnis layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)?.

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan penyusunan laporan skripsi ini sebagai berikut :

1. Memodelkan proses bisnis yang sedang berjalan pada layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH),
2. Menghasilkan evaluasi proses bisnis saat ini pada layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH),
3. Mendapatkan rekomendasi perbaikan proses bisnis saat ini dan memodelkan proses bisnis rekomendasi berdasarkan evaluasi pada layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH),

### **1.4 Manfaat**

Penyusunan laporan skripsi ini bermanfaat untuk :

### 1. Bagi Jurusan Sistem Informasi

Hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat membantu Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya sebagai bahan bacaan maupun untuk memberi referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Proses Bisnis dengan Metode *Business Process Improvement* (BPI).

### 2. Bagi Instansi Terkait

1. Memberikan rekomendasi perbaikan pada proses bisnis yang ada pada layanan permohonan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH),
2. Membantu mencari solusi terbaik agar proses bisnis pada layanan sertifikasi halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) agar dapat memaksimalkan layanan yang diberikan.

### 3. Bagi Peneliti

1. Manfaat penelitian ini bagi peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang metode *Business Process Improvement* (BPI),
2. Membuka cakrawala dan wawasan peneliti,
3. Memperoleh informasi dari berbagai media dan jurnal di internet mengenai metode *Business Process Improvement* (BPI),
4. Peneliti dapat memberikan kontribusi terhadap instansi terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan.

### 1.5 Batasan Masalah

Agar diperoleh hasil pembahasan yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka batasan masalah pada Evaluasi Proses Bisnis Pengajuan Sertifikasi Halal Produk Dengan Metode *Business Process Improvement* (BPI) ini, yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan dalam ruang lingkup proses layanan permohonan sertifikat halal produk dengan skema layanan sertifikasi reguler pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH),
2. Data yang didapat berdasarkan pada wawancara serta observasi pada layanan sertifikat halal produk pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Nantinya dari data tersebut dilakukan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang valid,
3. Penelitian ini dilakukan dengan memilih Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai sumber informasi mengenai layanan sertifikasi halal yang melibatkan LPH dalam proses skema layanan sertifikasi reguler dalam penelitian ini,
4. Penelitian ini dilakukan dengan memilih Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Selatan sebagai sumber informasi mengenai layanan sertifikasi halal yang melibatkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam proses skema layanan sertifikasi reguler dalam penelitian ini,
5. Penggambaran pemodelan proses bisnis menggunakan *Business Process Model and Notation* (BPMN),
6. Metode yang digunakan untuk perbaikan adalah metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan metode *Business Process Improvement* (BPI),

7. Penelitian ini hanya mencakup pada fase pertama sampai dengan keempat, yaitu fase *Organizing for Improvement*, *Understanding the Process*, *Streamlining*, dan *Measurements and Controls*. Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensimulasikan proses bisnis rekomendasi (*to be*) dan tidak sampai dengan pengontrolan maupun upaya perbaikan berkelanjutan, maka fase *Continuous Improvement* tidak digunakan dalam lingkup penelitian ini,
8. Penelitian ini tidak melibatkan aspek teknis dari masalah sistem SIHALAL pada BPJPH.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, Y. (2019). Analisis Penyebab Kecacatan Produk Weight A Handle Menggunakan Metode Fault Tree Analysis dan Failure Mode and Effect Analysis sebagai Rancangan Perbaikan Produk. *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*, 12(2).
- Andriana, M. (2022). *Teknik-Teknik Business Process Improvement*. Binus University. <https://sis.binus.ac.id/2022/04/04/teknik-teknik-business-process-improvement/>
- Arrahma, P. I., Aknuranda, I., & Setiawan, N. Y. (2020). Evaluasi dan Perbaikan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Improvement (BPI) pada Pelayanan Pencatatan Sipil (Studi Kasus: Dispendukcapil Kabupaten Blitar). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(11), 4110–4115.
- Astuti, M. (2020). Pengembangan Produk Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal (Halal Lifestyle). *IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum*, 1(1), 14–20.
- Bizagi. (2022). *Bizagi Modeler User Guide*. Bizagi. [https://help.bizagi.com/process-modeler/en/index.html?download\\_user\\_guide\\_as\\_pdf.htm](https://help.bizagi.com/process-modeler/en/index.html?download_user_guide_as_pdf.htm)
- Dewangga, A., & Suseno, S. (2022). Analisa Pengendalian Kualitas Produksi Plywood Menggunakan Metode Seven Tools, Failure Mode And Effect Analysis (FMEA), Dan TRIZ. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 243–253.
- Dewi, L. T., & Pangaribuan, L. V. (2019). Studi Kecelakaan Kerja Operator Mesin

- di Industri Pengolahan Kelapa Sawit: Investigasi dan Analisis Penyebab dengan Metode 5 Whys dan SCAT. *Jurnal Ergonomi Dan K3*, 4(2), 10–16.
- Dwilenda, J., Chumaidiyah, E., & Prambudia, Y. (2023). Perancangan Usulan Perbaikan Proses Bisnis Optik Cicendo Dengan Menggunakan Metode Business Process Improvement. *EProceedings of Engineering*, 10(2).
- Gagné, D., & Ringuette, S. (2023). *BPMN Quick Guide Second Edition* (2nd ed.). BPMN. <https://www.bpmnquickguide.com/view-bpmn-quick-guide/>
- Hamzah, M. J. A., & Hariyanto, R. N. (2021). Pemodelan Proses Bisnis Pendaftaran Rawat Inap pada Rumah Sakit Dewi Sri Karawang menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN). *Dirgamaya: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 1(2), 46–52.
- Harrington, H. J. (1991). Business process improvement: The breakthrough strategy for total quality, and competitive. In *New York Ed McGraw Hill, USA*.
- Hidayani. (2020). *Pendapat Masyarakat Terhadap Sertifikasi Halal Majelis Ulama Indonesia* ( Mui ). 1(02), 74–95. <http://e-jurnal.stitqi.ac.id/index.php/lariba/article/view/54>
- Hutagalung, J., Setiawan, N. Y., & Rokhmawati, R. I. (2019). Analisis dan pemodelan proses bisnis menggunakan business process improvement (BPI)(studi kasus: penginapan griya brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(7), 6912–6919.
- Kartikasari, V., & Romadhon, H. (2019). Analisa pengendalian dan perbaikan kualitas proses pengalengan ikan tuna menggunakan metode failure mode and effect analysis (FMEA) dan fault tree analysis (FTA) studi kasus di PT XXX Jawa Timur. *Journal of Industrial View*, 1(1), 1–10.

- Maulana, Y. M. (2023). Tinjauan Naratif: Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis sebagai Perbaikan Proses Bisnis pada Organisasi. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 13(1), 1–16.
- Monik, C. A., Setiawan, N. Y., & Perdanakusuma, A. R. (2019). Evaluasi dan Perbaikan Proses Bisnis Layanan Dataku Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI)(Studi Kasus: Layanan Dataku Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(7), 6404–6411.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, Pub. L. No. 33, 1 (2014).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil, Pub. L. No. 20, 1 (2021).
- STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LAYANAN PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL, Pub. L. No. 61, 1 (2022).
- Setiawan, E., Husin, S., & Sumaga, M. (2019). Pemodelan Proses Bisnis Sistem Akademik Menggunakan Pendekatan Business Process Modelling Notation (BPMN). *Jurnal Informasi*, 2, 80–87.
- Suroso, J. S. (2020). Analisis risiko sistem informasi pada RSIA Eria Bunda menggunakan Metode FMEA. *Jurnal Komputer Terapan*, 6(2), 210–221.
- Susanti, D., & Wajdi, F. (2021). *Kebijakan hukum produk halal di Indonesia*. Sinar Grafika.



[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4aJOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=produk+halal&ots=oV0NLiz6xv&sig=f9raP5kmjdgrlGVFU VdLKu1Bu5k&redir\\_esc=y#v=onepage&q=produk halal&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4aJOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=produk+halal&ots=oV0NLiz6xv&sig=f9raP5kmjdgrlGVFU VdLKu1Bu5k&redir_esc=y#v=onepage&q=produk%20halal&f=false)

Utomo, S. B., Celia, A., & Firmansyah, M. L. (2019). PENDEKATAN BUSINESS PROCESS AUTOMATION (BPA) UNTUK SOLUSI PENGELOLAAN DOKUMEN PERUSAHAAN DENGAN PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK WEB DI DEPARTEMEN MANUFACTURING SUPPORT (MSU) PT AISIN INDONESIA. *SENSITIF: Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 949–955.

Waluyo, M. N., Suhendar, E., & Suprpto, H. A. (2021). Rancang Ulang Proses Bisnis Dengan Metode Business Process Reengineering Pada TLS Cargo. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(3), 161–169.